

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Kegiatan Mengajar Guru di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum merdeka dalam kegiatan mengajar guru di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas telah berjalan dengan cukup baik. Guru diberikan kebebasan dalam menentukan model pembelajaran, menyusun LKPD, serta menyesuaikan materi dengan karakteristik siswa. Pembelajaran mulai diarahkan pada kegiatan yang lebih aktif dan kreatif, termasuk penerapan pembelajaran berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Sekolah turut berperan aktif melalui pelatihan, pendampingan, dan penyediaan sarana pendukung.
2. Tantangan dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas meliputi keterbatasan pemahaman guru terhadap konsep kurikulum baru, kesiapan siswa yang masih rendah dalam pembelajaran aktif, serta keterbatasan sarana dan prasarana. Meskipun demikian, sekolah terus berupaya mengatasi tantangan tersebut melalui penguatan SDM, sosialisasi, pelatihan, serta peningkatan fasilitas pembelajaran.

B. Saran

Terkait dengan Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Kegiatan Mengajar Guru, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk sekolah, diharapkan agar terus memberikan dukungan berupa pelatihan, monitoring, dan fasilitas pembelajaran yang mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka secara optimal.
2. Untuk guru, perlu terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran berbasis proyek, serta mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Untuk siswa, diharapkan dapat lebih aktif, mandiri, dan terbuka dalam mengikuti proses pembelajaran yang beragam, serta terbiasa dengan kerja sama dan diskusi kelompok.